

BAB V SIMPULAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct Instruction* dalam mata pelajaran akuntansi memperoleh hasil belajar ranah kognitif yang lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan model biasa (resitasi), baik pada level mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4) hal ini terlihat dari hasil pengujian statistik SPSS dengan menggunakan uji t (*independent sample t test*).

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian diperkuat oleh pendapat dan teori para ahli serta penelitian sebelumnya maka dapat dikatakan model *direct instruction* tepat dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif level mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3) dan menganalisis (C4).

2. Siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct Instruction* dalam mata pelajaran akuntansi memperoleh hasil belajar ranah afektif yang lebih tinggi dibanding siswa yang menggunakan model biasa (resitasi)), baik pada level *receiving* (A1), *responding* (A2) dan *valuing*

(A3) hal ini terlihat dari hasil pengujian statistik SPSS dengan menggunakan uji t (*independent sample t test*).

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian diperkuat oleh pendapat dan teori para ahli serta penelitian sebelumnya maka dapat dikatakan model *direct instruction* tepat dan cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah afektif level *receiving* (A1), *responding* (A2) dan *valuing* (A3).

B. SARAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *direct instruction* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif maupun afektif. Berkenaan dengan hal tersebut, beberapa rekomendasi diajukan kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Guru hendaknya senantiasa mencari model-model baru, ataupun memodifikasi model yang telah ada dalam usaha memecahkan masalah pembelajaran. Ekonomi Akuntansi sebagai salah satu mata pelajaran memerlukan kemampuan konsep dan prosedural yang baik, maka model *direct instruction* yang menekankan kepada pengembangan konsep dan keterampilan bias dijadikan salah satu alternatif, namun yang harus diperhatikan guru dalam penerapan model ini harus didahului oleh diagnosis yang efektif mengenai pengetahuan atau skill siswa untuk

memastikan bahwa mereka memiliki pengetahuan dan skill untuk menapaki proses pembelajaran.

2. Kepala Sekolah

Model pembelajaran *direct instruction* dapat dijadikan sebagai salah model pembelajaran yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kompetensi siswa dalam mata pelajaran Ekonomi Akuntansi, serta dapat dijadikan sebagai masukan untuk mata pelajaran lain yang relevan dan memiliki karakteristik yang sama dengan Ekonomi Akuntansi

3. LPTK

Sebagai lembaga yang berperan aktif dalam mencetak tenaga-tenaga kepedidikan yang berkualitas, maka patut kiranya memperkenalkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran Ekonomi Akuntansi yang dapat di adopsi dan di dimanfaatkan oleh para calon guru atau guru dalam melaksanakan tugasnya.

4. Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian ini dalam penerapan model pembelajaran *direct instruction*, disarankan untuk dapat melakukan penelitian lebih lanjut terhadap model ini pada topik-topik akuntansi yang berbeda serta pada ranah kognitif level mengevaluasi (C5) serta menciptakan (C6) serta aspek afektif level *organization* (A4) dan *characterization by value* (A5).